

Peran Media Audio Visual dalam Pertumbuhan Rohani Anak Sekolah Minggu

Author:

Nehemia Bima
Firnando¹, Dina
Kristiani²

Affiliation:

STT Berita Hidup,
Karanganyar^{1,2}

Corresponding

Email:

Firnandojoenior69@
gmail.com¹

Article History:

Submitted:

04 September 2023

Revised:

25 September 2023

Accepted:

30 September 2023

DOI:

<https://doi.org/10.55967/manthano.v2i2.37>



Licensee:

MANTHANO.

This work is licensed
under a creative
Commons Attribution
– ShareAlike 4.0
International License

Abstract: *The development of the times is something that is absolutely unavoidable, technology has become more modern, making it easier for children to now access cellphones such as playing games, doing assignments and also watching. Likewise, Sunday school teaching is required to be creative and innovative because advanced technology can help in teaching, namely using learning media, one of which is the use of audio visuals such as Superbooks. The aim of this research is to provide an overview of the role of superbook audio visual media in the growth of Sunday school children. In this research, descriptive qualitative research methods were used using a library approach. The research results show that superbook audio visual media plays a role in the growth of Sunday school children, such as increasing interest in learning the truth of God's Word, helping to remember material in an audi visual form that is easy to accept, motivating them and actively participating in Sunday school worship. The use of technology such as Superbook Audio Visual Media has the aim of education in the church which has become one of the most significant innovations in children's religious education in Sunday School*

Keywords: *superbook audio visual media, child growth spiritual, sunday school.*

Abstrak: Seiring dengan perkembangan zaman adalah hal yang mutlak tidak bisa dihindarkan adalah kemajuan teknologi menjadi lebih modern sehingga membuat anak sekarang mudah mengakses berbagai hal melalui handphone misalnya: bermain game, mengerjakan tugas, menonton berbagai tayangan dan lain-lain. Masalah yang terjadi di lapangan adalah anak-anak cenderung kurang tertarik pergi ke Sekolah Minggu, karena metode pengajarannya monoton dan terkesan tradisional. Mereka lebih suka di rumah menonton berbagai tayangan menarik melalui handphone. Dari kenyataan ini, maka guru-guru Sekolah Minggu dituntut harus lebih kreatif dan inovatif dalam pengajaran. Dengan adanya teknologi yang maju dapat membantu guru-guru Sekolah Minggu dalam pengajaran. Salah satunya dengan menggunakan media audio visual Superbook. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang betapa pentingnya peranan media audio visual superbook dalam pertumbuhan rohani bagi anak Sekolah Minggu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan menggunakan pendekatan studi pustaka. Adapun hasil penelitian bahwa dalam media audio visual superbook sangat berperan dalam pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu yaitu; meningkatkan minat anak belajar kebenaran Firman Tuhan, membantu anak mengingat materi yang disajikan oleh guru-guru Sekolah Minggu, memotivasi anak sehingga rajin ibadah Sekolah Minggu. Penggunaan media Audio Visual Superbook dalam mengajar menjadi salah satu inovasi yang paling signifikan dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen bagi anak-anak melalui Sekolah Minggu.

Kata Kunci: media audio visual, superbook, pertumbuhan rohani, anak sekolah minggu

Pendahuluan

Perkembangan zaman sekarang ini berdampak pada anak ditandai dengan hal-hal sebagai berikut: Sudah banyak anak yang mempunyai handphone yang dipergunakan untuk bermain game, mengerjakan tugas, dan juga menonton. Dengan kemajuan zaman ini anak-anak menjadi enggan mendengarkan cerita Alkitab yang monoton, oleh sebab itu guru Sekolah Minggu diharuskan untuk lebih kreatif dan juga inovatif. Dalam hal ini diperlukan metode yang tepat sesuai dengan karakteristik anak salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, dengan tujuan memotivasi belajar anak dan mudah diserap materi yang disampaikan. Media pembelajaran audio visual dapat membantu pendalaman materi dan pertumbuhan spriritualitas anak Sekolah Minggu. Sekolah Minggu merupakan wadah yang penting bagi pertumbuhan rohani anak-anak, Sekolah Minggu merupakan gereja masa depan karena anak akan menggantikan atau sebagai penerus dimasa yang akan mendatang. Hal yang sama dikatakan oleh Y.A. Pattinama: “Berdasarkan penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa Sekolah Minggu adalah pelayanan yang penting dikarenakan memiliki dampak bagi pertumbuhan gereja, hal ini dikarenakan Sekolah Minggu merupakan wadah untuk mengajar anak-anak menjadi generasi penerus gereja yang melanjutkan tugas dan tanggung jawab sebagai saksi Kristus.(Pattinama, 2019b)

Pelayanan anak Sekolah Minggu merupakan pelayanan yang tak kalah pentingnya jika dibandingkan dengan pelayanan kepada orang dewasa. Alkitab menjelaskan bahwa Allah juga mementingkan pendidikan bagi anak-anak, jaman perbudakan Israel di Mesir, tokoh Musa menjadi tokoh yang sangat penting mulai dari masa bayi (Kel.10:8-11), jaman Yosua (Yos. 24:15) hingga jaman Perjanjian Baru (Mat. 18:10, 19:13-15). Dengan melihat latar belakang Alkitab, maka dapat penulis dapat menjelaskan bahwa pendidikan pada anak-anak Sekolah Minggu yang diselenggarakan oleh gereja sangatlah penting. Tujuan utama dari pelaksanaan Sekolah Minggu adalah penyampaian Firman Tuhan kepada anaanak. Sekolah Minggu merupakan kegiatan belajar anak di gereja dan salah satu kegiatan pendidikan non formal yang begitu penting dalam pembinaan gereja kepada jemaat.(Pattinama, 2019a) Melalui Sekolah Minggu, anak-anak ditolong oleh guru-guru untuk mengenal Tuhan Yesus sebagai Juru Selamat secara pribadi serta memahami nilai-nilai Kristen.

Seorang tokoh bernama Yulianingsih menjelaskan tentang upaya dari seorang guru Sekolah Minggu untuk dapat meningkatkan motivasi anak dalam belajar Alkitab oleh sebab itu guru Sekolah Minggu harus kreatif dan juga inovatif.(Yulianingsih, 2020) Dengan adanya teknologi yang berkembang begitu pesat, maka anak-anak terhubung dengan dunia melalui media, seperti animasi, gambar, film dan lain sebagainya. Penggunaan media pembelajaran bagi guru Sekolah Minggu memudahkan anak dalam belajar Firman Tuhan lebih lama dan tidak membosankan.

Dalam Perjanjian Baru, Tuhan Yesus juga memberikan contoh metode mengajar dengan perangkat media yang ada misalnya: menggunakan lima roti dan dua ikan, menggunakan garam, menggunakan pelita, menggunakan biji dan lain sebagainya. Dari penelitian dalam jurnal yang berjudul “Belajar Alkitab melalui Animasi Superbook bersama Anak Sekolah

Minggu GMIM Galilea Kokoleh Dua” memberikan penjelasan bahwa ibadah Sekolah Minggu dituntut untuk kreatif dan juga interaktif, oleh sebab itu dalam mengajarkan anak dengan penggunaan metode pengajaran dan penggunaan media yang tepat membantu anak dalam mengingat dan menangkap setiap pengajaran Alkitab yang diberikan.(Sekoen.M. Rivaldo, Banua Maria, 2022) Dengan demikian melalui media yang digunakan dalam pengajaran Firman Tuhan dapat menarik minat anak serta dapat mengatasi kejenuhan. Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana peran media audio visual Superbook bagi pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu di era modern ini. Dengan demikian berdampak bagi pertumbuhan rohani anak. Mereka semakin tangguh dan kuat dalam menghadapi berbagai tantangan di masa modern seperti sekarang ini.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki sifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan pada pengembangan pengertian, konsep yang didapat dari fakta sehingga menjadi teori ilmiah.(L.J. LEXY, 2007) Sedangkan penulis mempergunakan pendekatan pustaka dengan mengumpulkan data-data melalui sumber literatur seperti buku, jurnal, internet dan sumber-sumber lainnya.(Zaluch, 2020) Adapun tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan artikel ini adalah dengan menganalisis terlebih dahulu tentang peran media audio visual superbook dan pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu. Selanjutnya peneliti mengkaji literatur dan hasil penelitian sebelumnya untuk mengumpulkan data dan mengumpulkan fakta yang relevan berkaitan dengan topik pembahasan. Peneliti mengelola dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, mengklasifikasi, memverifikasi serta memvalidasi data untuk menemukan fakta dan hasil penelitian dan kesimpulannya dideskripsikan untuk membuat gambaran tentang peran media audio visual dalam pertumbuhan rohani anak Sekolah Minggu.

Hasil dan Pembahasan

Hakikat dan pentingnya Sekolah Minggu

Sekolah Minggu merupakan wadah atau tempat bagi anak untuk memperoleh pengetahuan serta pengenalan Firman Tuhan. Sekolah Minggu juga merupakan tempat bagi anak untuk mengenal Tuhan Yesus secara pribadi. Hal ini juga dikatakan oleh Harry M.Pilland menyatakan bahwa Sekolah Minggu adalah wadah pelayanan yang penting untuk menjangkau orang-orang untuk mengenal Kristus. Lawrence O.Richard juga mengatakan bahwa Sekolah Minggu adalah tempat untuk memberikan pelayanan kepada anak-anak di dalamnya anak akan belajar tentang Firman Tuhan dan juga untuk semakin mengenal Kristus di dalam kehidupannya.(Panuntun, Fajar, 2019) Jadi Sekolah Minggu merupakan tempat untuk memperkenalkan dan menambah pengetahuan anak tentang Firman Tuhan dan sebagai tempat

penjangkauan anak-anak yang belum mengenal Kristus, sedangkan tujuan dalam pembinaan Sekolah Minggu yaitu agar menjadikan anak-anak sebagai murid-murid Kristus.

Keberadaan Sekolah Minggu dalam suatu gereja sangatlah berpengaruh dalam pertumbuhan iman serta spiritual pada anak. Menurut Ralph Riggs Sekolah Minggu adalah bidang yang paling subur dari semua bidang pembinaan karena 75 persen dari semua pertobatan berasal dari siswa sekolah minggu berusia 10 hingga 12 tahun dan 25 persen adalah orang dewasa di masa mudanya. (Panuntun et al., 2019) Dalam penyampaian Firman Tuhan kebanyakan menggunakan alat peraga ataupun media-media lainnya untuk membantu pengajar, sehingga membuat pengajaran semakin menarik perhatian bagi anak-anak.

Media sebagai terobosan dalam peningkatan Sekolah Minggu

Media yang terambil dari bahasa Latin yaitu “medium” yang memiliki arti adalah antara, yaitu merupakan suatu perangkat tambahan untuk mendukung adanya pembelajaran atau pengajaran. Menurut pandangan Smaldino, Lowther, dan Russel, media mengacu pada alat yang dapat membawa informasi dari sumber belajar dari guru ke siswa. (Budiana, 2018) Sedangkan media pembelajaran adalah sebuah alat atau sebuah perantara dalam pengajaran agar dapat memahami materi yang disampaikan oleh pengajar baik berupa media cetak maupun elektronik. Media pembelajaran ini juga dapat mempengaruhi pada proses pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif serta membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan adanya media dalam proses pembelajaran, maka akan memudahkan pengajar untuk menyampaikan materi. Di samping itu penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, menjadikan materi lebih mudah dipahami, menarik, dapat meningkatkan kualitas hasil belajar, membantu mengatasi keterbatasan indera manusia.

Media audio visual mengacu pada berbagai pesan verbal dan non-verbal komunikasi. Komunikasi verbal yaitu penyampaian secara lisan atau tulisan sedangkan non-verbal adalah gumam atau musik dan lain-lain. (Waryanto, 2000) Media audio visual mempunyai banyak kelebihan. Yaitu, mengajar akan lebih bervariasi dan menarik sehingga seorang tidak mudah bosan dan guru tidak kehabisan tenaga untuk bercerita tetapi juga bisa dibantu melalui alat media tersebut. Media visual adalah media yang menekankan pada menggunakan indera penglihatan. Media visual yang relevan adalah media yang dapat menampilkan bahan dengan alat yang membuat gambar berdasarkan bahan yang diinginkan. (Waryanto, 2000) Apabila media audio dan media visual dipadukan akan menjadi suatu metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran yang disebut dengan media audio visual. Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Hani Martha Puji Setiawati, Steaven Octavianus dan Dwi Novita Sari, penggunaan media audiovisual memiliki tujuan untuk menerapkan alternatif dalam pengajaran menggunakan media tambahan seperti audio visual. Guru Sekolah Minggu lebih disarankan untuk membuat keterampilan alternatif audio visual tanpa mengandalkan bantuan laptop ataupun proyektor, dikarenakan suatu hal kondisi. (Setiawati et al., 2022)

Menurut Daryanto Media visual audio adalah semua alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran yang dinikmati melalui panca indera. (Fitriah, 2018) Seiring dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka terciptalah media yang membantu sarana pengajaran dalam pendidikan di gereja-gereja sekarang ini. Dalam menceritakan kebenaran Firman Tuhan, seorang guru Sekolah Minggu harus bisa menggunakan metode yang tepat dan menarik agar anak dapat tertarik dan mendapatkan pengajaran rohani yang sehat. Sekolah Minggu bukan sekedar acara anak-anak di gereja, tetapi juga upaya menyelamatkan dan mengenalkan anak kepada Allah. Pengajaran di Sekolah Minggu harus menuntun anak kepada pertobatan. Artinya seorang guru Sekolah Minggu harus bisa membawa anak-anak datang kepada Sang Juru Selamat. Setiap guru Sekolah Minggu harus meyakini bahwa dirinya dipanggil pada misi penyelamatan anak. Oleh sebab itu sudah seharusnya guru Sekolah Minggu bersemangat dalam melayani Tuhan pada bidang pengajaran rohani bagi anak-anak. Guru Sekolah Minggu perlu merencanakan serta mempersiapkan pembelajaran Firman Tuhan dengan baik. Guru Sekolah Minggu perlu menggunakan berbagai metode serta media yang dapat membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna serta efektif bagi anak-anak. Guru Sekolah Minggu perlu menyampaikan Firman Tuhan secara kreatif. Banyak metode pembelajaran serta media kekinian, salah satunya dengan menggunakan media audio visual.

Penggunaan teknologi media audio visual Superbook menjadi salah satu sarana yang signifikan bagi pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen di dalam gereja, terutama dalam lingkup Sekolah Minggu. Superbook menghadirkan bentuk pengajaran Firman Tuhan yang lebih akrab dengan anak-anak pada jaman modern seperti sekarang ini yang tumbuh-kembang seiring dengan kemajuan teknologi. Hal ini membuat pendidikan di dalam gereja menjadi lebih relevan bagi generasi muda. Menurut Richard E. Mayer Visualisasi adalah alat penting dalam pembelajaran, terutama dalam hal pemahaman konsep yang kompleks. (Mayer, 2001) dari penggunaan Superbook menunjukkan bahwa teknologi bukanlah hal yang harus dihindari dalam pendidikan agama didalam gereja ataupun di sekolah, tetapi juga dapat menjadi aset positif untuk mendukung pembelajaran akan Kebenaran Firman Tuhan yang efektif.

Media audio visual Superbook juga memiliki peran dalam memperdalam pemahaman anak tentang Alkitab serta memotivasi partisipasi aktif anak-anak beribadah di Sekolah Minggu. Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas oleh Irene Preisilia Hat, Sylvana Talangamin, dan Kartika Aprilia Wullur mengatakan bahwa media visual audio superbook menarik minat untuk belajar Firman Tuhan dan anak-anak juga terlihat cukup aktif untuk menonton dan merespon media audio visual superbook. (Irene Preisilia Hat, Sylvana Talangamin, 2021) Dengan Animasi yang mudah untuk divisualisasikan dan audio yang jelas dengan durasi hanya kurang lebih 20-30 menit membuat anak betah belajar Firman Tuhan. Superbook semakin menarik minat dengan sistem per episode membuat anak menunggu-nunggu untuk menonton episode selanjutnya. Superbook membantu anak-anak memahami konteks kisah-kisah Alkitab, seperti budaya dan waktu dimana kisah tersebut berlangsung. Dilihat dari banyaknya penonton Superbook di chanel youtubnya yaitu dari judul superbook kids club pada tanggal 10 september 2023 dimana Channel Sekolah Minggu online telah ditonton sebanyak 5.825 kali, ini membuktikan bahwa memudahkan anak untuk memahami konteks kisah-kisah Alkitab dikarenakan anak-anak memiliki perbedaan pola pikir dengan orang dewasa. (Superbook, 2023)

Mark McClendon Aelau merupakan Presiden CBN Indonesia yang menyatakan bahwa bahwa anak-anak sekarang hidup dalam generasi yang tidak pernah ada, artinya anak-anak hidup pada generasi yang tidak perlu lagi bertemu langsung secara tatap muka, tetapi menggunakan perantara media elektronik seperti *Henphone* yang didukung oleh perangkat *internet* juga menggunakan *software* yang dapat diunduh di *Playstore* ataupun *Appstore*. Kemudian ada pula aplikasi yang dapat digunakan seperti *google*, *facebook*, *instagram* dan masih banyak lagi aplikasi lain dengan demikian generasi sekarang berpikir, berteman dan cara berkomunikasi. (Harapan, 2018) Dengan adanya media visual *superbook* banyak anak-anak pengetahuan Alkitab yang baik dan juga merubah sifat yang buruk setelah menonton *superbook*. *Superbook* sempat tayang di media televisi yang ada di Indonesia tayang pada hari Minggu pagi dan juga ada juga di *youtube* atau aplikasi-aplikasi lainnya. Dengan demikian dapat diakses dimanapun, kapan pun dan juga diberi kemudahan untuk mengaksesnya. Sasaran penggunaan media *Superbook* bukan hanya orang percaya saja tetapi juga kepada anak-anak yang belum mengenal Tuhan Yesus melalui media audio visual *Superbook* memiliki visi yaitu agar anak-anak memperoleh pengenalan kebenaran dan dapat mengasihi Tuhan dan sesama, mencintai Firman Tuhan serta kelak dapat menjadi seorang pekabar Injil.

Di beberapa gereja sudah mulai menggunakan media audio visual *superbook* sebagai alat bantu pengajaran untuk membantu anak-anak lebih memahami Firman Tuhan, Ada sekitar 5.051 gereja yang ikut bergabung di dalamnya ada kurang lebih sekitar 302.968 anak. (*Apa Itu Superbook?*, n.d.) Dari data tersebut terlihat bahwa hanya beberapa gereja yang sudah menggunakan media visual audio *Superbook* menjadi salah satu pilihan metode yang digunakan dalam mengajarkan kebenaran Firman Tuhan kepada anak-anak dalam wadah Sekolah Minggu. Guru Sekolah Minggu bernama Cristovani Denavia dan Gracia memaparkan bahwa setiap anak-anak lebih memilih pembelajaran Sekolah Minggu melalui media audio visual. Menurut Lova salah satu anak Sekolah Minggu, ia mengatakan bahwa guru-guru Sekolah Minggu lebih baik menyampaikan Firman Tuhan secara audio visual karena lebih menarik. Kegiatan Sekolah Minggu yang tidak menggunakan media audio visual, maka anak-anak Sekolah Minggu menjadi kurang antusias karena pengajarannya kurang menarik kemudian pula membuat anak menjadi bosan dengan pengajaran seperti itu terus (Wawancara dengan Guru Sekolah Minggu). Media audio visual berperan penting dalam keberlangsungan penyampaian Firman Tuhan di Sekolah Minggu.

Ada pula beberapa hal yang dapat menghambat dalam pengajaran jarak jauh ini, seperti dikatakan oleh Belawati yaitu kemampuan anak-anak sebagai peserta didik dalam mengakses media *superbook* tidak sama. Kemudian hambatan lainnya adalah dimana beberapa gereja mengalami keterbatasan biaya dan juga kemampuan serta skill pengajar Sekolah Minggu. Dana gereja dalam memfasilitasi pada saat proses pembelajaran terbatas. Hambatan utama dalam penggunaan *Superbook* adalah perangkat yang digunakan sebagai sarana komunikasi dalam proses pembelajaran kurang mendukung. Media audio visual memang membuat anak-anak lebih tertarik dalam mendengarkan firman Tuhan, tetapi menjadi tidak efisien, apabila banyak sekali hambatan yang terjadi pada saat pembelajaran. Misalnya: anak membuka aplikasi lain pada saat pengajaran, atau membuka permainan-permainan di *handphone* masing-masing.

Pentingnya Peran dan kemampuan Guru Sekolah Minggu

Guru Sekolah Minggu adalah orang-orang yang sedang menggarap kehidupan anak-anak tentang kebenaran Firman Tuhan, kemudian pada hari esok atau pada hari ke depan yang kemudian tertanam pondasi atau dasar-dasar iman. (Tong, 2020) Gereja memberikan pengajaran kepada anak-anak melalui wadah Sekolah Minggu. Hal ini memiliki pengaruh yang besar bagi pertumbuhan rohani anak. Semakin hari, anak akan semakin bertambah usia, pengetahuan mereka juga tentu semakin bertambah, dalam kemampuan mereka mempelajari serta menangkap Firman Tuhan juga semakin bertambah. Seperti tanah yang subur yang ditaburi benih yang unggul, demikian setiap benih Firman Tuhan yang ditaburkan oleh guru Sekolah Minggu, akan bertumbuh di hati anak-anak. Semakin hari mereka akan mengalami pertumbuhan rohani atau pertumbuhan iman di dalam Kristus. Memang iman anak tidak bisa dilihat, tetapi apabila guru-guru Sekolah Minggu terus berupaya untuk meletakkan dasar iman yang benar kepada anak, maka di suatu hari kelak, para orang dewasa akan melihat hasil dari iman anak-anak, mereka semakin kokoh, semakin bertumbuh serta semakin berbuah. Sekolah Minggu. Salah satu metode pembelajaran yang relevan untuk menyampaikan Firman Tuhan pada jaman modern ini adalah dengan menggunakan media audio visual Superbook kepada anak-anak saat di Sekolah Minggu maupun diberikan tugas secara rutin untuk mengikuti pembelajaran lewat tuntunan Superbook ketika mereka berada di rumah masing-masing. Hanya saja beberapa guru Sekolah Minggu mengalami kesulitan utama dalam pembelajaran jarak jauh, perilaku anak-anak susah dikontrol untuk memastikan perkembangannya karena hanya menggunakan sarana media audio visual, kecuali para orang tua bersedia bekerja sama dengan sangat baik dengan pihak Sekolah Minggu.

Peranan guru Sekolah Minggu merupakan figur tak tergantikan sekalipun ada kecanggihan teknologi dalam pembelajaran bagi anak-anak. Guru Sekolah Minggu memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan iman anak. Oleh karena itu kompetensi sebagai seorang guru Sekolah Minggu harus selalu dilatih, dan terus di-update, sehingga guru Sekolah Minggu benar-benar memahami tugasnya sebagai seorang guru atau pengajar Firman Tuhan sebab setiap guru Sekolah Minggu wajib untuk meningkatkan kualitas pengajaran kepada anak-anak yang didasari dari nilai Alkitabiah. (Baskoro & Arifianto, 2022) Dengan adanya pelatihan-pelatihan, pengalaman guru Sekolah Minggu semakin diperluas dalam menyampaikan materi yaitu Firman Allah. Tidak bisa dipungkiri bahwa pembelajaran dengan menggunakan sistem jarak jauh sangat berpengaruh pada hasil yang diharapkan. Berbagai hambatan yang perlu diperhitungkan misalnya: susahnya jaringan, perangkat-perangkat yang sangat terbatas, dan minimnya pengawasan orang tua dalam pembelajaran serta hal-hal lainnya.

Dengan menggunakan media audio visual Superbook membuat pembelajaran menjadi lebih efektif serta mempercepat peserta didik untuk menangkap dari tujuan pembelajaran dan mengatasi sifat pasif peserta didik. (Mega Tudang, 2020) Media audio visual Superbook dapat merangsang imajinasi dan kreativitas anak-anak. Setelah menonton kisah-kisah yang menarik, anak-anak dapat dituntun serta diarahkan untuk lebih berkreatifitas dalam mengactualisasikan pemahamannya melalui menggambar, menulis, bermain peran berdasarkan kisah-kisah

tersebut. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi semakin menyenangkan, tetapi membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, kritis dan semakin ekspresif.

Sekalipun sudah menggunakan teknologi masa kini dengan menggunakan media audio visual Superbook, sebaiknya tidak menggantikan metode mengajar yang bersifat tradisional, seperti metode ceramah, membaca Alkitab serta menghafat ayat-ayat Firman Tuhan, memimpin doa, memimpin lagu pujian. Sebaliknya, media audio visual Superbook semakin memperkaya pengalaman serta pengetahuan dalam pembelajaran yang disajikan oleh guru Sekolah Minggu. Hal ini didukung oleh pendapat Wahyunita and Subroto, yaitu dengan menggabungkan belajar tradisional atau tatap muka yang disertai dengan penggunaan media seperti internet sebagai sumber belajar dapat meningkatkan daya tarik serta membantu mengingat dengan bentuk media yang mudah divisualisasikan. (Ayu Nelsa Putri., 2021)

Penggunaan teknologi audio visual Superbook menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif, menarik, dan relevan yang dapat membantu anak-anak memahami nilai-nilai Kristen serta dapat mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, perlu diingat bahwa teknologi harus digunakan secara bijak dan seimbang dengan pendekatan pembelajaran lainnya yang masih relevan untuk mencapai hasil yang optimal dalam bagi pertumbuhan Rohani anak-anak.

Guru harus tetap hadir secara fisik di kelas dan langsung berkomunikasi dengan anak-anak-anak sekalipun telah menggunakan teknologi yang maju. Hubungan personal, anak dengan guru, anak dengan sesama akan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi. Hal ini sangat penting untuk membentuk karakter anak supaya tidak egois, belajar rendah hati, belajar berbagi, belajar mengasihi, belajar, memaafkan, belajar menghargai orang lain (teman) dan sebagainya. Secara berkala gereja harus melakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan teknologi modern dalam pengajaran di Sekolah Minggu. Hal ini sangat penting demi optimalisasi pertumbuhan rohani anak-anak Sekolah Minggu.

Kesimpulan

Dengan berkembangnya zaman sekarang ini anak-anak lebih cenderung terhubung dengan kecanggihan yang ada melalui media elektronik yang dipergunakan biasanya dipergunakan untuk bermain game, mengerjakan tugas dan menonton bahkan mengakses hal-hal lain. Dalam hal ini membuat anak enggan untuk mendengarkan cerita Alkitab yang terkesan monoton dan menjenuhkan. Oleh sebab itu guru Sekolah Minggu harus lebih kreatif serta inovatif dalam penyampaian Firman Tuhan. Guru Sekolah Minggu dapat menggunakan audio visual Superbook sebagai alat bantu pada saat pengajaran. Media audio visual Superbook merupakan salah satu hasil perkembangan ilmu dan teknologi jaman sekarang ini. Dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa media visual audio Superbook berperan dalam terhadap pertumbuhan rohani anak-anak Sekolah Minggu. Mereka menjadi semakin berminat dalam mendengarkan pengajaran Firman Tuhan. Mereka semakin antusias dalam mempelajari Alkitab lewat media Superbook, yang semula merasa mudah jenuh dan bosan karena disajikan dengan metode yang monoton. Bahkan anak-anak semakin berpikir kritis, aktif dan kreatif

dalam mengaktualisasikan pemahaman mereka tentang Alkitab lewat menggambar, menulis serta bermain peran dari kisah-kisah Alkitab yang mereka pelajari.

Melalui media audio visual Superbook, guru dapat Sekolah Minggu dapat memiliki cara yang efektif untuk mengenalkan nilai-nilai kekristenan kepada anak-anak. Media ini juga bisa dipakai sebagai sarana untuk menolong pertumbuhan rohani mereka dalam pengawasan guru dan orang tua secara efektif. Yang perlu diingat adalah menjaga keseimbangan antara penggunaan media pembelajaran yang modern dengan kehadiran fisik seorang guru di kelas Sekolah Minggu. Kehadiran teknologi bukan berarti menghilangkan metode pengajaran secara fisik kepada anak-anak Sekolah Minggu. Pentingnya evaluasi secara berkala dari gereja mengenai penggunaan media audio visual Superbook untuk mengetahui sejauh mana media Superbook efektif dalam pembelajaran Sekolah Minggu.

Referensi

- Apa itu Superbook?* (n.d.). https://www.superbookindonesia.com/about/about_superbook.html,
- Ayu Nelsa Putri., A. M. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1993–2000.
- Baskoro, P. K., & Arifianto, Y. A. (2022). Dampak Pengajaran Guru Sekolah Minggu terhadap Kesetiaan Anak dalam Ibadah Sekolah Minggu. *DUNAMOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 67–83. <https://doi.org/10.54735/djtpak.v2i2.8>
- Budiana, P. K. D. & N. (2018). *Media pembelajaran Bahasa*.
- Fitriah, M. (2018). *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. CV. BUDI UTAMA.
- Harapan, S. (2018). *Superbook, Film Animasi Kisah Alkitab Tayang di Televisi Indonesia*. <http://www.satuharapan.com/readdetail/read/superbook-film-animasi-kisah-alkitab-tayang-di-televisi-indonesia>.
- Irene Preisilia Ilat, Sylvana Talangamin, K. A. W. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Superbook Bagi Anak Usia 6-12 Tahun. *MONTESSORI JURNAL PENDIDIKAN KRISTEN ANAK USIA DINI*, 2.2, 1–9.
- L.J. LEXY, M. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia Learning*.
- Mega Tudang, Y. J. (2020). Film Superbook Sebagai Media Pembelajaran Pada Anak Sekolah Minggu Gereja Alkitab Anugerah (Gaa) Jemaat Filipi Manado. *JURNAL PENDIDIKAN KRISTEN ANAK USIA DINI*.
- Panuntun, Fajar, D. (2019). Model Ibadah Sekolah Minggu Kreatif-Interaktif Bagi Generasi Alfa Di Gereja Toraja. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2).

- Panuntun, D. F., Tanduklangi, R., Adeng, M., & Randalele, C. E. (2019). Model Ibadah Sekolah Minggu Kreatif-Interaktif Bagi Generasi Alfa Di Gereja Toraja. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 193–208.
- Pattinama, Y. A. (2019a). Peranan Sekolah Minggu Dalam Pertumbuhan Gereja. *Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 4(2), 151.
- Pattinama, Y. A. (2019b). Tantangan Pendidikan Agama Kristen Dalam Menanamkan Nilai-nilai Kristen Pada Anak Usia Dini di Era Teknologi. *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstua*, 8(2), 132–151.
- Sekoen.M. Rivaldo, Banua Maria, M. C. (2022). Belajar Alkitab Melalui Animasi Superbook Bersama Anak Sekolah Minggu GMIM Galilea Kokoleh Dua. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 88–97.
- Setiawati, H. M. P., Octavianus, S., & Sari, D. N. (2022). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pengajaran Sekolah Minggu di Gereja Kemah Tabernakel, Bumiayu, Salatiga. *Jurnal EFATA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/10.47543/efata.v8i1.58>
- Superbook. (2023). *Superbook Kids Club*.
- Tong, S. (2020). *Arsitek Jiwa 1*. Momentum.
- Waryanto, N. H. (2000). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Menunjang Pembelajaran*.
- Yulianingsih, D. (2020). Upaya Guru Sekolah Minggu Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Alkitab di Kelas Sekolah Minggu. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 3(2), 285–301.
- Zaluch, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4.